

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, di mana antara keduanya terjadi komunikasi (*transfer*) yang intens dan terarah menuju pada suatu tarjet yang telah ditetapkan sebelumnya.¹ Tidak hanya siswa yang dituntut untuk berfikir kreatif namun Guru juga dituntut untuk berkreasi dalam memilih dan memilah bahan dan media pembelajaran agar menarik minat siswa agar tetap fokus. Dalam pembelajaran Tematik siswa akan mendapatkan banyak pengalaman bermakna karena dalam pembelajatron tematik siswa akan banyak memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan melalui kegiatan kegiatan nyata yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.²

Kurangnya fasilitas yang dimiliki madrasah serta letak MI Miftahul Falah Rembang yang berada di daerah pedesahan membuat guru harus mampu meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan bahan ajar, agar dapat menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam merancang bahan ajar menjadi hal yang sangat berperan penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar melalui sebuah bahan ajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Dengan adanya bahan ajar, guru akan lebih runtut dalam mengajarkan materi kepada siswa

¹ Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta : Kencana, 2009,17.

² Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta : Kencana 2011,149-150..

dan kompetensi yang telah ditentukan akan tercapai. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan bahan ajar yang mampu membuat siswa untuk belajar mandiri dan memperoleh ketuntasan dalam proses pembelajaran, diantaranya:(1) Memberikan contoh-contoh dan ilustrasi yang menarik dalam rangka mendukung pemaparan materi pembelajaran. (2) Memberikan kemungkinan bagi siswa untuk memberikan umpan balik atau mengukur penguasaannya terhadap materi yang diberikan dengan memberikan soal-soal latihan, tugas, dan sejenisnya. (3) Kontekstual, yaitu materi yang disajikan terkait dengan suasana atau konteks tugas dan lingkungan siswa. (4) Bahasa yang digunakan cukup sederhana karena siswa hanya berhadapan dengan bahan ajar ketika belajar secara mandiri.³ Sebuah bahan ajar yang baik harus mencakup: (1) petunjuk belajar (petunjuk guru dan siswa); (2) kompetensi yang akan dicapai; (3) informasi pendukung; (4) latihan-latihan; (5) petunjuk kerja, dapat berupa lembar kerja (LK); dan (6) evaluasi.⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di MI Miftahul Falah Rembang, proses pembelajaran tematik di MI tersebut, telah diterapkan di kelas 1,2,4,dan 5, sedangkan untuk kelas 2 dan 5 merupakan tahun pertama melaksanakan proses pembelajaran tematik, dan masih menemui beberapa kendala dalam pelaksanaannya⁵. Kurangnya ketertarikan siswa terhadap bahan ajar yang sering digunakan oleh guru membuat siswa kurang mampu berpikir kritis, menganalisis, mencari solusi dari permasalahan yang terjadi di sekitarnya. Dalam proses

³ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Padang: Akademia, 2013), 3.

⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 219

⁵ Ulfah. *Guru Kelas V MI.Miftahul Falah Rembang*, tanggal 03 januari 2019, pukul 09.30 WIB.

pembelajaran guru kelas V di MI Miftahul Falah Rembang selalu berusaha untuk mengembangkan bahan ajar yang sudah ada menjadi sesuatu yang baru yang dapat ia gunakan untuk menarik minat belajar siswa agar mampu memahami dan mengerti tentang materi yang disampaikan. Pengembangan bahan ajar perlu dilakukan oleh guru sebagai upaya untuk menciptakan sesuatu yang menarik yang mampu memudahkan siswa untuk lebih dapat memahami materi yang disampaikan. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistematis dan berkesinambungan. Sedangkan anak sebagai subyek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru.⁶

Mengingat banyaknya manfaat dari penggunaan bahan ajar, maka sangat penting bagi seorang pendidik untuk mengembangkan bahan ajar yang variatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Bahan ajar yang dikembangkan haruslah memiliki bentuk, isi, dan cara penyajian materi yang menarik. Atas dasar pemikiran tersebut, penulis sangat tertarik untuk mengkaji tentang bagaimana kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar tematik dan bagaimana cara guru untuk mengasah kemampuannya dalam menarik minat belajar siswa, dalam sebuah penelitian yang berjudul “KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN BAHAN AJAR TEMATIK KELAS V DI MI MIFTAHUL FALAH REMBANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dilihat dari gejala yang bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan) sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan

⁶ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), 8.

D. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian pasti mempunyai tujuan-tujuan tertentu. Demikian juga dengan yang dilakukan penulis, berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penyusunan proposal ini adalah :

1. Untuk mengetahui Bagaimana kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar tematik di kelas V MI.Miftahul Falah Rembang tahun pelajaran 2019-2020.
2. Untuk mengetahui adanya faktor faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses mengembangkan bahan ajar Tematik di kelas V MI.Miftahul Falah Rembang tahun pelajaran 2019-2020.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini secara konkrit dapat dikategorikan atas dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Secara teoritik
merupakan pengujian terhadap teori-teori ilmu pendidikan khususnya kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar tematik.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan tentang kreativitas dalam mengembangkan bahan ajar tematik khususnya di tingkat MI/SD.
 - b. Bagi guru, Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kebijakan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik dan sebagai motivasi dalam proses pembelajaran, dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi guru agar tercapai keberhasilan proses belajar mengajar yang sesuai dengan harapan.
 - c. Bagi Siswa

Dengan dilaksanakan penelitian ini, diharapkan dapat:

- 1) Menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk belajar lebih giat dalam mata pelajaran tematik.
- 2) Meningkatkan pemahaman, prestasi belajar siswa dan penerapan siswa di kehidupan sehari-hari dalam mata pelajaran tematik.
- 3) Mengurangi rasa jenuh pada siswa dalam proses pembelajaran tematik di MI.Miftahul Falah Rembang tahun pelajaran 2019-2020.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam pembahasan skripsi yang berjudul “*Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Bahan Ajar Tematik Kelas V Di Mi Miftahul Falah*”. Keseluruhan pembahasannya terdiri dari lima bab yang saling berhubungan satu sama lain.

Pada bagian awal penulis mengemukakan tentang hal-hal yang menjadi (a) Latar belakang masalah, (b) Fokus Penelitian, (c) Rumusan Masalah, (d) tujuan , (e) manfaat dan (f) sistematika penulisan skripsi.

Pada BAB II, KAJIAN PUSTAKA, dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu, (a) menguraikan tentang kreativitas guru, (b) menerangkan tentang pengembangan bahan ajar tematik (c) kajian penelitian terdahulu (d) kerangka berfikir .

BAB III, Metode Penelitian dalam bab ini menguraikan tentang (a) jenis penelitian (b) pendekatan jenis penelitian, (c) lokasi penelitian, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data dan instrument penelitian

BAB IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan dalam Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu, (a) hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) serta (b) pembahasan hasil penelitian.

BAB V, adalah penutup. Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penulisan secara singkat.

